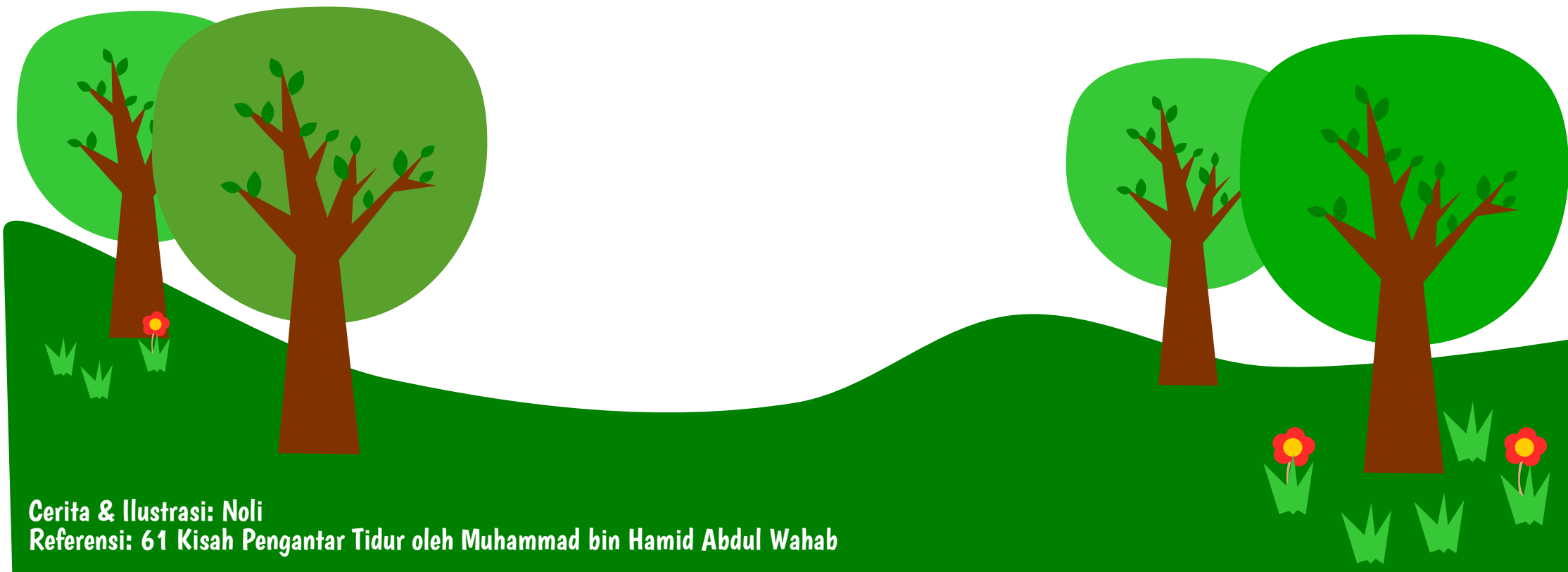
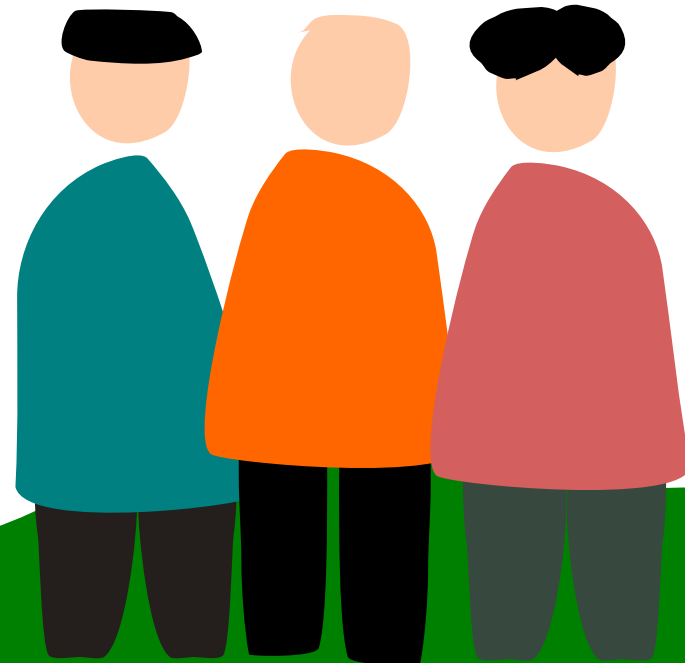
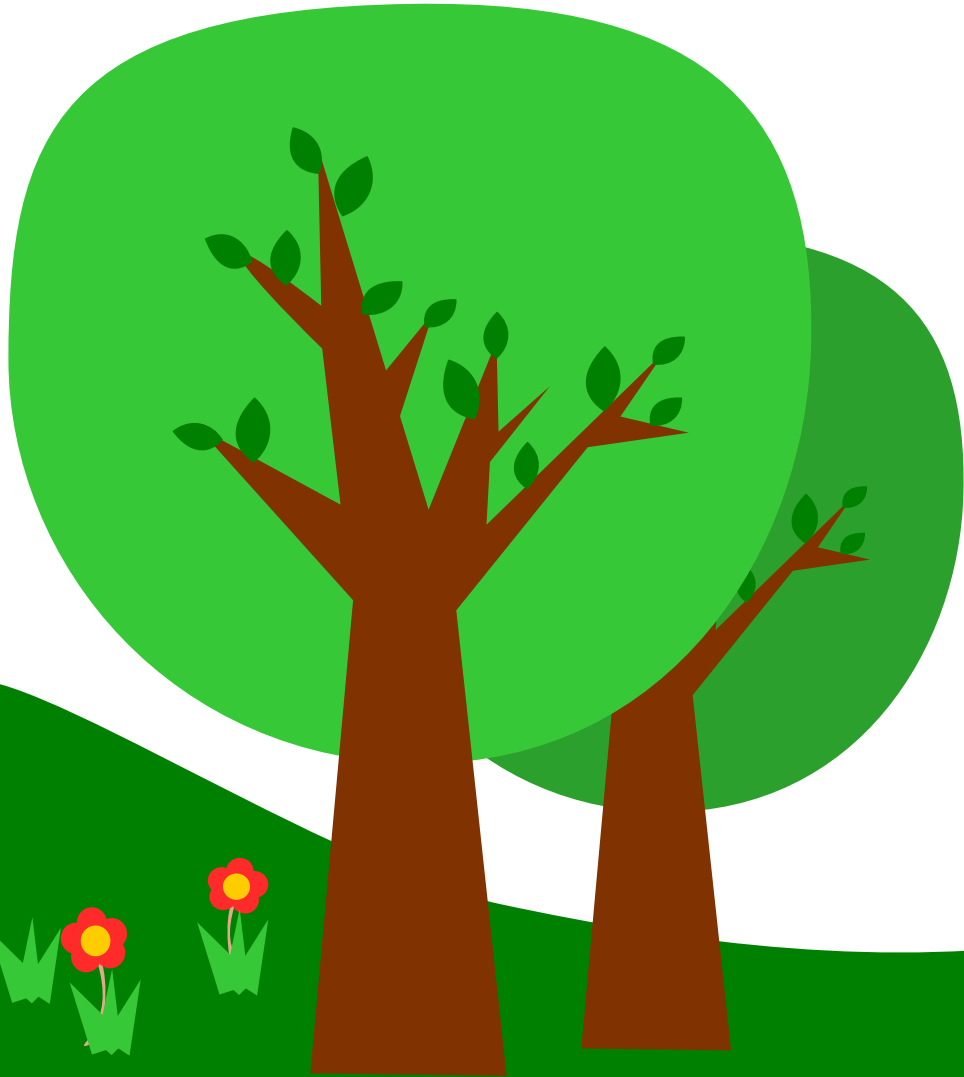


Kisah Si Belang, Si Botak, dan Si Buta



Cerita & Ilustrasi: Noli
Referensi: 61 Kisah Pengantar Tidur oleh Muhammad bin Hamid Abdul Wahab

Ada tiga orang dari bani Israil yang belang, botak, dan buta.
Allah ingin menguji ketiga orang itu.
Allah mengirim malaikat kepada mereka.



Malaikat mengusap si Belang dan atas izin Allah ia sembuh dari penyakitnya, diberi wajah tampan dan kulit yang bagus.

Malikat bertanya lagi, "Harta apa yang kamu senangi?"

Si Belang menjawab, "Unta*."

Kemudian ia diberi unta.

Malaikat berkata, Semoga Allah memberi berkah dan rahmat atas apa yang kau terima."

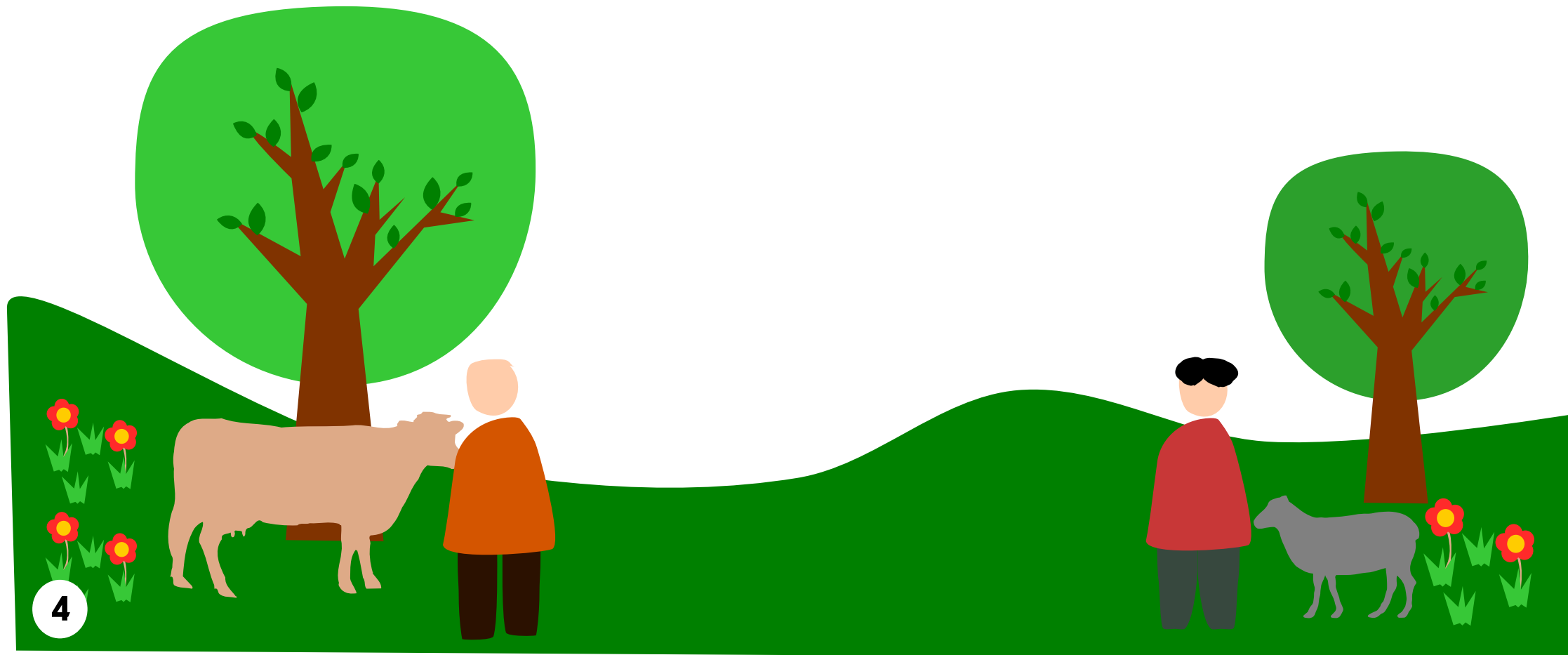
*Perawi ragu-ragu unta atau sapi, antara si belang dan si botak satunya minta unta satunya minta sapi



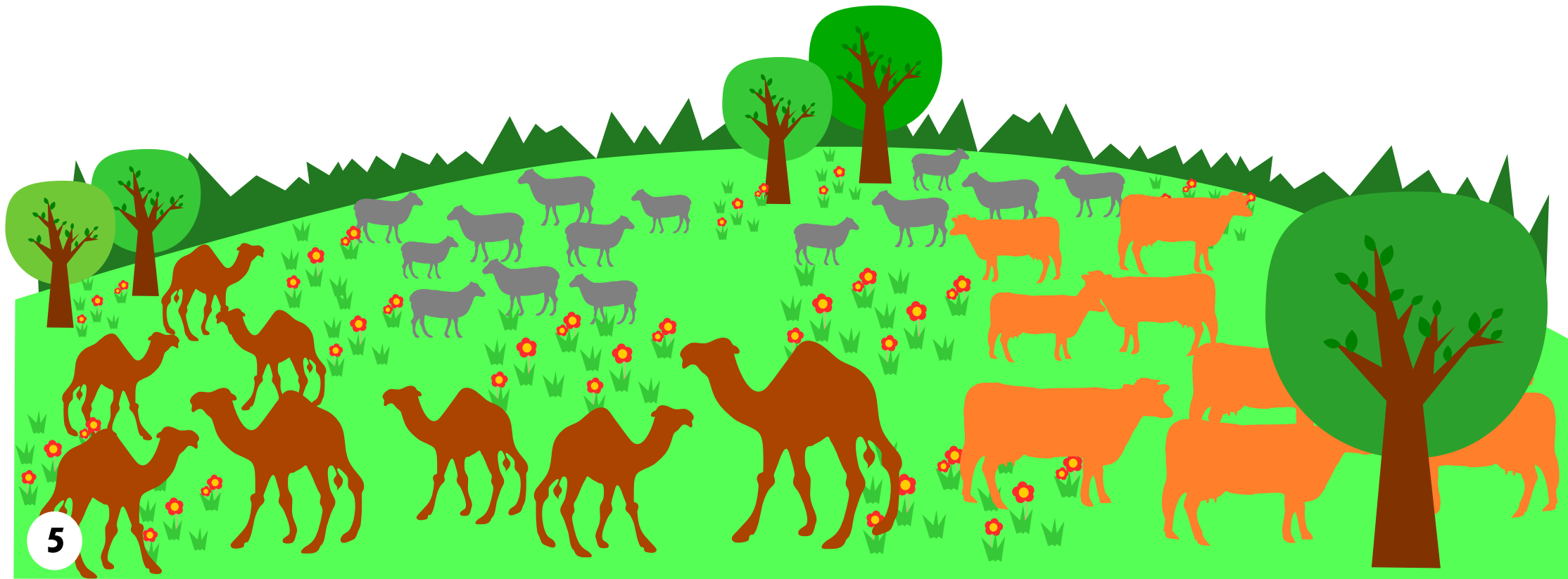
Malakat kemudian bergantian mendatangi si Botak dan si Buta, lalu bertanya hal yang sama seperti kepada si Belang. Atas izin Allah, si Botak disembuhkan penyakitnya, ditumbuhkan rambutnya dan diberi sapi.

Sedangkan si Buta disembuhkan penyakitnya sehingga bisa melihat lagi dan diberi kambing.

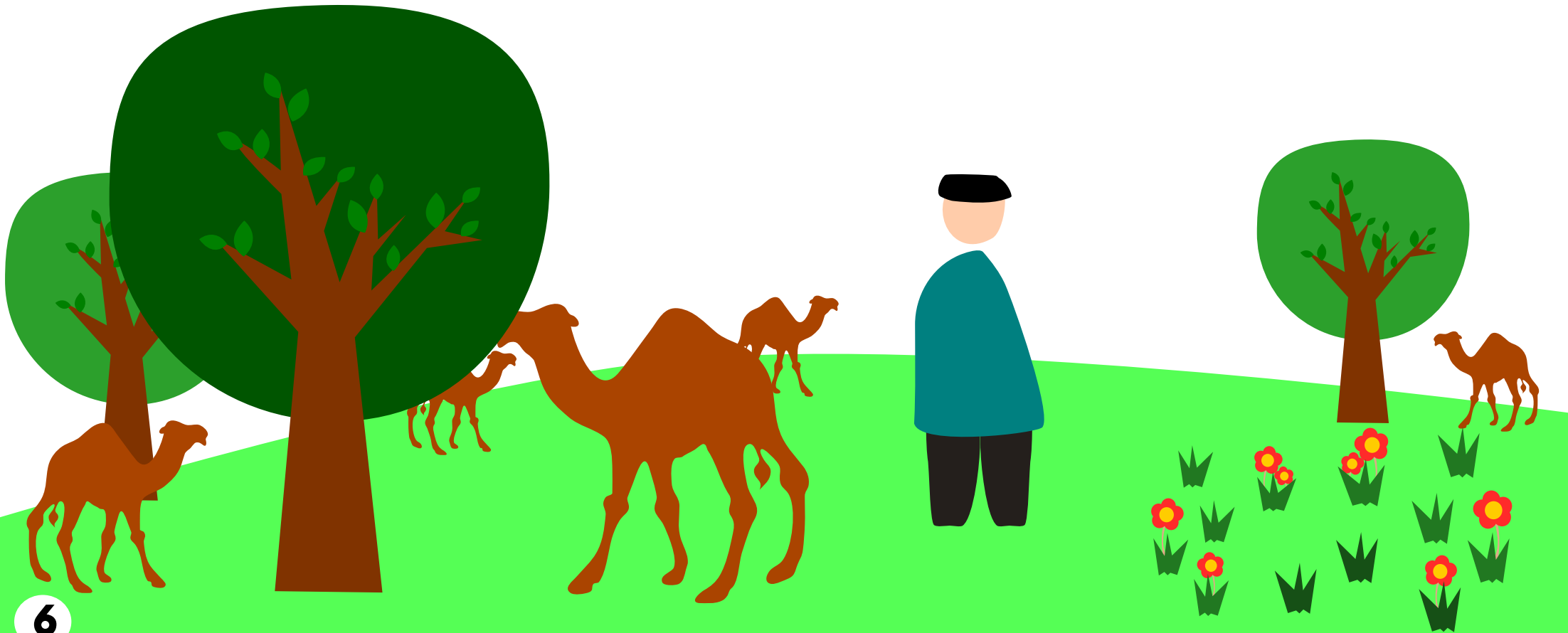
Mlaikat berkata kepada keduanya, " Semoga Allah memberi berkah dan rahmat atas apa yang engkau terima."



Lama kelamaan, unta, sapi dan kambing milik si Belang, si Botak, dan si Buta berkembang biak hingga memenuhi lapangan.



Suatu saat, malaikat datang kembali kepada ketiga orang tadi. Pertama ia mendatangi si Belang yang sekarang telah menjadi kaya. Malaikat menyamar menjadi orang yang berpenyakit belang dan miskin. Ia meminta bantuan berupa seekor unta. Tapi si belang menolak, bahkan berkata jika kekayaannya adalah dari nenek moyangnya. Kemudian malaikat berkata, "Jika kamu berdusta, semoga Allah mengembalikanmu seperti keadaan semula."



Malaikat mendatangi si Botak dengan menyamar menjadi orang botak yang miskin.

Ia meminta bantuan seekor sapi kepada si Botak yang sekarang telah menjadi kaya.

Namun si Botak menolak dan berkata seperti apa yang dikatakan si Belang.

Malaikat berkata, "Jika kamu berdusta, semoga Allah mengembalikanmu seperti keadaan semula."



Malaikat mendatangi si Buta dengan menyamar menjadi orang buta yang miskin.

Ia meminta bantuan berupa seekor kambing. Si Buta menjawab, "Dulu aku buta kemudian Allah menyembuhkan penyakitku. Dulu aku miskin kemudian Allah memberiku kekayaan. Ambillah apa yang kau inginkan."

Mendengar jawaban itu, malaikat berkata, "Peliharalah harta kekayaanmu. Sebenarnya kamu hanyalah diuji dan Allah benar-benar ridha kepadamu dan Allah murka kepada kedua temanmu."

